

**Pelatihan Pengenalan *Financial Technology (Fintech)* Bagi Mahasiswa
Peserta Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)
Kemendikbudristek**

***Training Introduction to Financial Technology (Fintech) For Students
Participating In The Student Entrepreneurship Development Program
(P2MW) Kemendikbudristek***

Rian Dani¹, Agesha Marsyaf², Iqra Wiarta³, Trie Hierdawati⁴

Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi

Alamat : Jl. Kapt. Pattmura Simp. IV Sipin Jambi, 36124

Korespondensi email : riandani0193@gmail.com

Article History:

Received: Mei19, 2024;

Accepted: Juni 20, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: *Training, Fintech,
P2MW*

Abstract: *This PKM activity was carried out at the Muhammadiyah University of Jambi in the form of material presentations or lectures and discussions regarding the Introduction to Financial Technology (FinTech). In this PKM activity, Rian Dani, M.E., Dr. Agesha Marsyaf and Iqra Wiarta, M.M. act as Speaker. Participants in this PKM activity are students who have passed the 2023 Entrepreneurial Student Development Program (P2MW). The method used in this training is the Lecture Method. The lecture method is a method where the trainer verbally describes or explains to the training participants. Participants have an understanding of Financial Technology (FinTech) such as Crowdfunding, Microfinancing, P2P Lending Service, Market Comparison and Digital Payment Systems. This is marked by an understanding discussion and questions and answers conducted between the participants and the presenters*

Abstrak. Kegiatan Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jambi ke dalam bentuk pemaparan materi atau ceramah dan diskusi mengenai Pengenalan *Financial Technology* (FinTech). Pada Kegiatan PKM ini, Rian Dani, M.E., Dr. Agesha Marsyaf dan Iqra Wiarta, M.M. bertindak sebagai Pemateri. Peserta Kegiatan PKM ini merupakan mahasiswa yang lolos Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tahun 2023. Metode yang dilakukan pada pelatihan ini adalah Metode Ceramah. Metode ceramah merupakan metode di mana pelatih secara lisan mendeskripsikan atau menjelaskan kepada peserta pelatihan. Peserta telah memahami mengenai *Financial Technology* (FinTech) seperti *Crowdfunding*, *Microfinancing*, P2P Lending Service, Market Comparison dan Digital Payment System. Hal tersebut ditandai dengan sebuah pemahaman diskusi dan tanya jawab yang dilakukan antara peserta dengan pemateri

Kata Kunci: Pelatihan, Fintech, P2MW

PENDAHULUAN

Financial Technology atau FinTech merupakan inovasi dalam sektor jasa keuangan yang sedang berkembang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir (Rahmayani, N., 2018). Kemunculan fintech seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin mewarnai penggunaan teknologi di era digital.

FinTech mengacu pada teknologi keuangan, suatu bentuk inovasi yang memungkinkan

* Rian Dani, riandani0193@gmail.com

inovasi di bidang keuangan dilakukan dengan lebih efektif, efisien dan mudah. FinTech sendiri berkembang karena adanya tuntutan perubahan gaya hidup masyarakat yang kehidupannya didominasi oleh teknologi (Rusnawati, R., Farild, M., & Indriyani, E., 2022). Keberadaan FinTech dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat sebagai berikut: Menghilangkan waktu pergi ke bank/ATM untuk transaksi jual/beli, transfer uang, dan waktu lainnya diminimalkan.

Sejak diluncurkan pada tahun 2016, industri fintech telah berkembang pesat. Industri ini juga memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor ini mengalami peningkatan penyaluran kredit yang signifikan baik kepada masyarakat umum maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Purba, N. N., Syaukat, Y., & Maulana, T. N. A., 2016). Berdasarkan data OJK per Juli 2023, industri fintech *peer-to-peer* lending memiliki outstanding pinjaman sebesar Rp 55,98 triliun. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu, angka tersebut meningkat 22,41%. OJK saat ini memiliki 102 penyedia fintech yang terdiri dari 95 penyedia tradisional dan 7 penyedia syariah.

Secara keseluruhan, sektor tersebut memiliki total aset Rp 7,06 triliun, liabilitas Rp 3,66 triliun, dan ekuitas Rp 3,39 triliun. Industri ini juga mencatatkan keuntungan sebesar Rp 424,14 miliar. Tidak hanya dari sisi industri, jumlah pengguna layanan pinjaman online terus bertambah, baik dari kalangan pemberi pinjaman maupun peminjam. Pada Juli 2023, jumlah rekening bank diperkirakan mencapai 10.730.270 rekening dan total dana yang disalurkan mencapai Rp 20,570 miliar. Sedangkan jumlah rekening peminjam mencapai 14.289.506 dan total pinjaman mencapai Rp 20,37 triliun.

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (coaching) usaha kepada mahasiswa peserta P2MW (Agustina, T. S., & Ariani, M. G. A., 2022). Kategori usaha yang diperbolehkan dalam mengikuti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yaitu 1) Makanan dan Minuman. Makanan dan minuman merupakan produk makanan dan minuman baik dari bahan mentah menjadi setengah jadi maupun bahan setengah jadi diolah menjadi produk akhir. 2) Budidaya. Proses budidaya bidang agrokomples (tanaman pangan, hortikultura, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan). 3) Industri Kreatif, Seni, dan Budaya. Industri kreatif, seni, dan budaya meliputi proses penciptaan produk dan jasa yang menggunakan bahan baku lokal, inovatif dan memiliki nilai kreativitas yang dijadikan produk ekonomi dalam bidang industri kreatif, 4) Jasa, Pariwisata & Perdagangan. Jasa, Pariwisata, & Perdagangan meliputi aktivitas jual beli produk berupa barang (bahan baku, barang setengah

jadi maupun barang jadi) jasa, dan pariwisata. 5) Manufaktur dan Teknologi Terapan. Usaha manufaktur merupakan aktivitas usaha yang dimulai dari pembelian bahan baku, proses produksi dengan mesin secara massal. 6) Bisnis Digital. Kategori usaha di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah, mengintegrasikan proses bisnis dan menyajikan serta mengolah informasi dalam suatu sistem. Untuk persyaratan bagi Perguruan Tinggi dan Mahasiswa yaitu: Perguruan Tinggi Akademik di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemdikbudristek. Mahasiswa aktif jenjang Sarjana yang terdaftar di PDDIKTI maksimal semester 7 saat mengusulkan proposal.

Universitas Muhammadiyah Jambi pada tahun 2023 berhasil lolos dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) sebanyak 2 (dua) proposal yaitu pada kategori Makanan dan Minuman. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat tanpa mengharapkan imbalan apapun. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dan memberikan kontribusi yang membawa dampak positif, manfaat dan perubahan pada tempat yang dituju. Untuk memaksimalkan potensi mahasiswa dalam menjalankan dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di bidang keuangan, kami berinisiatif untuk memberikan pelatihan mengenai Pengenalan *Financial Technology* (FinTech) yang saat ini tumbuh dengan pesat.

METODE

Metode yang dilakukan pada pelatihan ini adalah Metode Ceramah. Metode ceramah merupakan metode di mana pelatih secara lisan mendeskripsikan atau menjelaskan kepada peserta pelatihan (Mustapha, S. R., 2023). Metode ini memiliki arti yang sebenarnya yaitu proses penyampaian informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta dan biasanya melalui komunikasi satu arah. Dalam proses menjelaskan, pelatih dapat menggunakan alat bantu atau media seperti gambar, audio visual, dan lainnya.

Tahap Sebelum Kegiatan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Persiapan, melakukan persiapan berupa survei ke lokasi pelatihan yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Jambi.
2. Menyusun Rencana Kegiatan. Rencana Kegiatan berupa Pemaparan Materi, Diskusi dan Tanya Jawab. Kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2023

di Universitas Muhammadiyah Jambi.

3. Menyiapkan Bahan. Penyusunan bahan dan materi pelatihan, meliputi slide dan hard copy untuk peserta kegiatan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan Materi, tahapan ini untuk memberikan penjelasan materi mengenai *Financial Technology* (FinTech).
2. Diskusi dan Tanya Jawab, tahapan ini berguna untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mahasiswa mengenai *Financial Technology* (FinTech).

Tahap Setelah Kegiatan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan. Laporan disusun berdasarkan data yang didapat dari kegiatan yang telah dilakukan.
2. Penyusunan Publikasi. Luaran kegiatan PKM ini akan dipublikasikan ke dalam jurnal sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

HASIL

Kegiatan Kegiatan PKM ini dilaksanakan ke dalam bentuk pemaparan materi atau ceramah dan diskusi mengenai Pengenalan *Financial Technology* (FinTech). Pada Kegiatan PKM ini, Rian Dani, M.E., Dr. Agesha Marsyaf dan Iqra Wiarta, M.M. bertindak sebagai Pemateri. Peserta Kegiatan PKM ini merupakan mahasiswa yang lolos Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tahun 2023. Peserta terdiri dari dua Kelompok yaitu Kelompok yang di Ketuai oleh Amelia Putri dan Bagus Galang.

Peserta telah memahami mengenai *Financial Technology* (FinTech) seperti *Crowdfunding*, *Microfinancing*, *P2P Lending Service*, *Market Comparison* dan *Digital Payment System*. Hal tersebut ditandai dengan sebuah pemahaman diskusi dan tanya jawab yang dilakukan antara peserta dengan pemateri.



Gambar 1. Flyer Pelatihan



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan.

DISKUSI

Di Indonesia, ada banyak jenis fintech yang berguna untuk memberikan solusi keuangan bagi masyarakat. Berikut ini beberapa jenis fintech yang saat ini sedang berkembang.

Jenis-Jenis FinTech

Crowdfunding

Crowdfunding atau penggalangan dana merupakan salah satu model fintech yang populer di Indonesia (Lukita, C., & Faturahman, A., 2022). Teknologi ini memungkinkan orang mengumpulkan uang dan memberikan sumbangan untuk mendukung program sosial. Salah satu startup fintech yang menggunakan model crowdfunding adalah KitaBisa.com.

Microfinancing

Microfinancing merupakan layanan fintech yang memberikan dukungan finansial kepada masyarakat kelas menengah ke bawah untuk mengatur kehidupan sehari-hari (Rosmida, R., 2021, December). Model bisnis keuangan mikro menghubungkan pemberi pinjaman dan calon peminjam secara langsung. Amartha adalah startup yang bergerak di bidang keuangan mikro, menghubungkan pengusaha mikro lokal dengan investor secara online.

P2P Lending Service

Fintech jenis ini populer dengan sebutan aplikasi pinjaman uang atau dikenal juga dengan istilah pinjaman online (Pinjol). Dengan bantuan fintech, konsumen dapat dengan mudah meminjam uang untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup tanpa melalui prosedur berbelit-belit di bank tradisional. Contoh fintech yang fokus pada peminjaman uang adalah AwanTunai, sebuah startup yang menawarkan pilihan cicilan digital yang aman dan mudah.

Market Comparison

Fintech ini memungkinkan pengguna untuk membandingkan produk keuangan yang berbeda dari penyedia layanan keuangan yang berbeda. Fintech ini juga dapat digunakan sebagai alat perencanaan keuangan, membantu pengguna memilih berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan kebutuhan masa depan mereka.

Digital Payment System

Fintech ini fokus menyediakan layanan pembayaran tagihan seperti kredit, kartu kredit, dan utilitas PLN. Payfazz merupakan salah satu contoh fintech yang beroperasi pada sistem pembayaran digital. Fintech ini biasanya berbasis agen dan membantu masyarakat, terutama yang tidak memiliki akses ke bank, untuk membayar berbagai biaya bulanan.

Manfaat *Financial Technology* (FinTech)

Fintech membawa sejumlah manfaat dalam dunia keuangan, baik bagi konsumen, pemain fintech, maupun negara. Berikut ini beberapa manfaat utama fintech.

Kemudahan akses keuangan

Fintech telah membuka akses layanan keuangan kepada individu dan bisnis yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan perbankan tradisional. Hal ini terutama berlaku di wilayah yang tidak dilayani oleh lembaga keuangan tradisional.

Harga yang lebih murah

Fintech membantu mengoptimalkan biaya transaksi dan administrasi dalam layanan keuangan (Anggraini, S. P., & Suaidah, S., 2022). Fintech membantu konsumen mendapat layanan dengan biaya lebih rendah dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menyederhanakan Rantai Transaksi

Transaksi keuangan melalui fintech umumnya lebih cepat dan mudah. Misalnya, transfer uang internasional yang dulunya memakan waktu berhari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit.

Mendorong Transmisi Kebijakan Ekonomi

Fintech dapat membantu pemerintah merumuskan dan menerapkan kebijakan ekonomi. Data yang dihasilkan oleh platform fintech dapat memberikan wawasan berharga bagi para pengambil kebijakan. Di Indonesia, fintech juga menggalakkan Strategi Nasional Inklusi Keuangan/SNKI.

Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Fintech dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat. Fintech membantu menciptakan lingkungan ekonomi yang sehat dengan memfasilitasi transaksi keuangan yang lebih efisien, meningkatkan produktivitas bisnis, dan mengurangi biaya.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang bisa ditarik dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi yang lolos Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) memahami pengertian, jenis dan manfaat FinTech. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri pada saat kegiatan tersebut berlangsung.
2. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi yang lolos Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dapat menerapkan berbagai model FinTech.

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal, A., Amrizal, A., Dani, R., & Hierdawaty, T. (2022). Fenomena Kelangkaan Supplay Minyak Goreng di Indonesia Tahun 2022. *Journal Development*, 10(1), 28-33.
- Agustina, T. S., & Ariani, M. G. A. (2022). Penguatan Formalitas Usaha Melalui Sosialisasi Perlindungan Hukum Bagi Mahasiswa Penerima P2MW dan IWDM 2022. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 612-623.
- Anggraini, S. P., & Suaidah, S. (2022). Sistem Informasi Sentral Pelayanan Publik dan Administrasi Kependudukan Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Endang Mulyo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 12-19.

- Dani, R., & Wiarta, I. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *Mamen: Jurnal Manajemen*, 1(3), 371-383.
- Lukita, C., & Faturahman, A. (2022). Perkembangan fintech terhadap crowdfunding dan blockchain di era disrupsi 4.0. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9-19.
- Mahmudi, M. A., Baguna, F. L., Trisnani, N., Febriyanti, F., Suyono, S., Purwanti, I. S., ... & Fatah, N. (2024). Teknik Penulisan karya Ilmiah (Jurus Mahir Penulisan Karya Ilmiah). *Yayasan DPI*.
- Marta, I. N. G., Utami, M. P., Meyliza, R., Rasyiddin, A., Anam, C., Ayudia, R., ... & Dani, R. (2024). Pengantar Bisnis (Konsep dan Implementasi). *Yayasan DPI*.
- Mustapha, S. R. (2023). Metode Ceramah dan Demonstrasi dalam Ekstrakurikuler (Band) pada Masa Pandemi di SMPN 50 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(2).
- Purba, N. N., Syaukat, Y., & Maulana, T. N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Pada Bpr Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 2(2), 105-105.
- Rahmayani, N. (2018). Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Terkait Pengawasan Perusahaan Berbasis Financial Technology di Indonesia. *Pagaruyuang Law Journal*, 2(1), 24-41.
- Rosmida, R. (2021, December). FINTECH: Pengawasan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu dimaksimalkan. In *Seminar Nasional Industri dan Teknologi* (pp. 113-120).
- Rusnawati, R., Farild, M., & Indriyani, E. (2022). The Fintech E-Payment: The Impact to Financial Behavior. *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 20-32.